

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET TERHADAP
KEGIATAN BELAJAR SISWA SMA DI SURAKARTA**

Sri Tomo¹⁾, Yustina Retno Wahyu Utami²⁾

^{1,2)} Program Studi Teknik Informatika, STMIK Sinar Nusantara Surakarta

¹⁾ schzrie@gmail.com, ²⁾ yustina.retno@gmail.com

Abstract

Demands that must be implemented high school in the implementation of the learning process that utilizes information and communication technologies face many obstacles that are not simple. The main problem often faced by the school is a limitation of infrastructure, human resources and learning resources. While from the teacher pengampu is limited knowledge regarding upplementary eaching materials, and motivation of teachers in the use of Internet for learning. This study aimed to examine the use of the internet by high school students as a learning support and its influence on learning motivation of high school students in the city of Surakarta. In conducting this study used methods: the spread of the questionnaire for the data pengamblan further statistical analyzes were erformed with a validity test, reliability test, test normalization and normalization. The result showed that the use of the internet and motivation to learn positive effect on student learning activities

Keywords : internet, motivasi belajar, pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat pesat akhir akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah menerapkan ICT (*Information and Communication Technology*). Dalam dunia bisnis di kenal dengan istilah *e- business* atau *e-commerce*, di dunia pemerintahan dikenal dengan istilah *e-government* dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*.

Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan ICT dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan

^{1,2)} Program Studi Teknik Informatika STMIK Sinar Nusantara Surakarta

teknologi informasi dan komunikasi, terutama di jenjang pendidikan menengah.

Tuntutan yang harus dilaksanakan sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi menghadapi berbagai kendala yang tidak sederhana. Masalah utama yang seringkali dihadapi oleh pihak sekolah adalah keterbatasan sarana prasarana, sumber daya manusia dan sumber belajar. Sedangkan dari pihak guru pengampu adalah keterbatasan pengetahuan mengenai bahan ajar tambahan, dan motivasi guru dalam penggunaan internet sebagai penunjang pembelajaran.

Gambaran Objek Penelitian

LearnFrame.Com dalam Glossary of e-learning Terms (Farhad, 2001) menyatakan bahwa: e-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer standalone.

Di dalam dunia komputer banyak tersedia informasi, dari dunia pendidikan, hiburan, *game On-Line*, media sosial dan sebagainya. Oleh karenanya diperlukan penyaringan yang cermat oleh pengguna (siswa) sehingga tidak tersesat ke hal hal yang mengganggu kegiatan belajar (bagi siswa itu sendiri), misalnya permainan *game on-line*, media sosial yang berlebihan akan membuat kegiatan belajar berkurang atau bahkan melupakan kegiatan belajarnya, sehingga pada akhirnya prestasi belajar juga akan menurun. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Kegiatan Belajar Siswa SMA di Surakarta ”** dengan mengambil obyek penelitian adalah siswa SMA di Surakarta.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah pemanfaatan internet sebagai sarana penunjang pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA di Surakarta?
2. Apakah pemanfaatan *free hot-spot area* di kota Surakarta memiliki pengaruh dalam menunjang kegiatan belajar dan motivasi belajar siswa SMA?
3. Apakah internet memiliki dampak positif terhadap kegiatan belajar siswa SMA di kota Surakarta?

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa
- b. Mengetahui pengaruh *free hot spot area* terhadap kegiatan belajar dan motivasi belajar siswa SMA
- c. Mengetahui dampak pemakaian internet terhadap kegiatan belajar siswa SMA

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

Sebagian besar pakar psikologi menyatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang yang berperilaku. Pengertian ini masih bersifat umum, sehingga banyak dihadapkan pada pembahasan spesifik tentang makna motivasi yang dilandasi oleh berbagai asumsi dan terminologi. Demikian pula masalah yang paling mendasar dalam memahami konsep motivasi adalah tidak adanya kemampuan seseorang dalam mengamati dan menyentuhnya secara langsung. Konsep motivasi yang dikenal di dalam literatur psikologi merupakan konstruk hipotetik dan motivasi itu memberikan ketetapan yang menjelaskan tentang kemungkinan sebab-sebab perilaku siswa.

Oleh karena itu motivasi tidak dapat diukur secara langsung, seperti halnya mengukur panjang atau lebar suatu ruangan. Jadi pengertian motivasi adalah merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus.

Pentingnya motivasi dalam belajar motivasi adalah penting, bahkan tanpa kesepakatan tertentu mengenai definisi konsep tersebut. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil-hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Walaupun begitu hal itu kadang-kadang menjadi masalah, karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila motivasi anak itu rendah umumnya diasumsikan bahwa prestasi siswa yang bersangkutan akan rendah.

2.2 Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut James Drever dalam Slameto adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Widagdo 2011, telah melakukan penelitian dengan tema Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Komputer Pada PT. XYZ Palembang. Pada penelitian tersebut untuk mendapatkan hasil seberapa besar pengaruh kualitas Layanan dan Variabel Promosi terhadap Keputusan konsumen membeli komputer dapat dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 17 for windows.

Sudirman 2011, telah melakukan analisis SWOT untuk menentukan strategi pemasaran pada harian fajar di Makasar. Untuk menyusun faktor-faktor strategi perusahaan menggunakan matrik SWOT. Matrik yang dihasilkan menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel penelitian

3.1.1 Tingkat pemanfaatan Internet (TPI)

Variabel pemanfaatan internet menggunakan 3 item pertanyaan dan dinilai menggunakan skala 5 poin untuk masing-masing pernyataan. Setiap responden diminta untuk menyatakan tingkat pemanfaatan internet mereka dengan menjawab satu pertanyaan skala Likert 5 point, dimulai dengan angka 1 (Sangat Tidak Setuju), angka 2 (Tidak Setuju), angka 3 (Sedang/Netral), angka 4 (Setuju) dan angka 5 (Sangat Setuju). Skor yang rendah menunjukkan rendahnya tingkat pemanfaatan Web Site E-Learning dan begitu pula sebaliknya.

3.1.2 Motivasi Belajar (MB)

Variabel motivasi belajar menggunakan 5 item pertanyaan dan dinilai menggunakan skala 5 poin untuk masing-masing pernyataan. Setiap responden diminta untuk menyatakan tingkat motivasi belajar dengan menjawab satu pertanyaan skala Likert 5 point, dimulai dengan angka 1 (Sangat Tidak Setuju), angka 2 (Tidak Setuju), angka 3 (Sedang/ Netral), angka 4 (Setuju) dan angka 5 (Sangat Setuju). Skor

yang rendah menunjukkan rendahnya tingkat motivasi belajar dan begitu pula sebaliknya.

3.1.3 Dampak Internet terhadap Kegiatan Belajar (DI)

Variabel Dampak Internet terhadap kegiatan belajar siswa menggunakan 5 item pertanyaan dan dinilai menggunakan kinerja skala 5 poin untuk masing - masing pernyataan. Setiap responden diminta untuk menyatakan dampak internet terhadap kegiatan belajar mereka dengan menjawab satu pertanyaan skala Likert 5 point, dimulai dengan angka 1 (Sangat Tidak Setuju), angka 2 (Tidak Setuju), angka 3 (Sedang/ Netral), angka 4 (Setuju) dan angka 5 (Sangat Setuju).

3.2 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : Pemanfaatan Internet berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa
- H2 : Pemanfaatan internet berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa
- H3 : Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa
- H4 : Pemanfaatan Internet dan Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner terdiri atas 2 variabel bebas yaitu pemanfaatan internet dan motivasi belajar, serta variable dependen yakni dampak internet bagi siswa.

4.1 Daftar Pertanyaan

4.1.1 Pemanfaatan Internet

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Internet untuk mencari tambahan materi pelajaran
- Internet untuk mengunduh terkait tugas
- Internet untuk forum diskusi

4.1.2 Motivasi Belajar

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Materi pelajaran dari guru sudah memadai dalam pemahaman dan pengerjaan tugas
- Siswa mengunduh/mencari tambahan materi pelajaran dari internet

- Siswa dapat mencari bahan belajar sewaktu-waktu di internet, di luar jam sekolah
- Penyelesaian tugas mata pelajaran banyak ditemukan di internet
- Keberadaan internet meningkatkan motivasi belajar siswa

4.1.3 Dampak Internet

Pertanyaan yang tercakup dalam variabel ini adalah:

- Pemanfaatan Internet untuk mengunduh materi pendukung membantu siswa meraih nilai yang tinggi.
- Keberadaan materi yang diunduh meningkatkan pemahaman siswa
- Keberadaan internet menambah wawasan siswa yang mendukung kegiatan belajar di sekolah
- Penggunaan internet menambah kreativitas siswa
- Penggunaan internet meningkatkan prestasi belajar siswa (> nilai KKM)

Kuisisioner ini diisi oleh 200 siswa SMA dari 3 SMA di kota Surakarta. Hasil kuisisioner dapat dilihat pada lampiran.

4.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar pertanyaan. Perhitungan korelasi menggunakan korelasi Pearson Two Tailed. Pertanyaan dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk 200 responden $r_{tabel} = 0,134$.

Tabel 1. Korelasi Pertanyaan Variabel Pemanfaatan Internet

		Correlations		
		A2	A3	A4
A2	Pearson Correlation	1	.522**	.334**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	200	200	200
A3	Pearson Correlation	.522**	1	.412**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	200	200	200
A4	Pearson Correlation	.334**	.412**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Korelasi Pertanyaan Variabel Motivasi Belajar

		B1	B2	B3	B4	B5
B1	Pearson Correlation	1	.200**	.222**	.242**	.184**
	Sig. (2-tailed)		.005	.002	.001	.009
	N	200	200	200	200	200
B2	Pearson Correlation	.200**	1	.448**	.463**	.298**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200
B3	Pearson Correlation	.222**	.448**	1	.374**	.407**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200
B4	Pearson Correlation	.242**	.463**	.374**	1	.295**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200
B5	Pearson Correlation	.184**	.298**	.407**	.295**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. Hasil Korelasi Pertanyaan Variabel Dampak Internet

		C1	C2	C3	C4	C5
C1	Pearson Correlation	1	.500**	.445**	.228**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	200	200	200	200	200
C2	Pearson Correlation	.500**	1	.605**	.470**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200
C3	Pearson Correlation	.445**	.605**	1	.487**	.370**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200
C4	Pearson Correlation	.228**	.470**	.487**	1	.280**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200
C5	Pearson Correlation	.635**	.459**	.370**	.280**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas r hitung lebih dari 0,134 sehingga pertanyaan yang digunakan adalah valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki *Cronbach 's Alpha* > 0,60.

- Variabel Pemanfaatan Internet

Tabel 4. Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Internet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	3

- Variabel Motivasi Belajar

Tabel 5. Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	5

- Variabel Dampak internet

Tabel 6. Reliabilitas Variabel Dampak Internet

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	5

Berdasarkan hasil yang diperlihatkan pada Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6 di atas, nilai *Cronbach 's Alpha* > 0,60, maka pertanyaan dalam setiap variabel dikatakan reliabel.

4.4 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap seluruh variabel dari jawaban semua responden. Pengujian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas data disajikan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.3100000
	Std. Deviation	1.66740894
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.083
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pengujian One-Sample Kolmogorov Smirnov dimana nilai α hitung > 0.05 maka data responden dikatakan normal. Untuk selanjutnya data tersebut dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

4.5 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis menggunakan uji linearitas garis regresi pada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan adalah:

- Pemanfaatan Internet (A)
- Motivasi belajar (B)

Variabel terikat adalah Dampak Internet siswa terhadap kegiatan belajar (C). Pengujian hipotesis menggunakan Pengujian Linearitas Regresi. Nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Suatu hipotesis dapat diterima bila memenuhi salah satu persyaratan berikut:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$.
Nilai F_{tabel} (1; 214; 0,05) adalah 2,65.
- $T_{hitung mutlak} > t_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$.

Nilai t tabel (214; 0,05) adalah 0,134

H1 : Pemanfaatan internet dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa SMA

Hasil pengujian dengan regresi linier pada variabel bebas Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar dan variabel Kegiatan Belajar disajikan pada Gambar 4.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.301	2.510

a. Predictors: (Constant), B, A
b. Dependent Variable: C

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553.270	2	276.635	43.896	.000 ^a
	Residual	1241.510	197	6.302		
	Total	1794.780	199			

a. Predictors: (Constant), B, A
b. Dependent Variable: C

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.307	1.682		3.750	.000
	A	.369	.114	.205	3.248	.001
	B	.482	.068	.449	7.097	.000

a. Dependent Variable: C

Gambar 4. Hasil Regresi Variabel Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar dan Dampak Internet terhadap Kegiatan Belajar

Pada tabel ANOVA, nilai F=43.896, maka F hitung > F tabel. Nilai sig < α. Jadi model linear antara pemanfaatan internet dengan motivasi belajar adalah signifikan. Tabel Coefficients memaparkan nilai konstanta, koefisien variabel A dan konstanta B, sehingga diperoleh persamaan linear:

$$C = 6,307 + 0,369 A + 0,482 B$$

Berdasarkan persamaan di atas, setiap perubahan pada variabel C (Dampak Internet terhadap kegiatan belajar) dipengaruhi oleh 0, 369 variabel A dan 0, 482 variabel B.

Nilai t hitung > t tabel. Sedangkan nilai Sig 0.000 < α maka variabel B berpengaruh secara signifikan terhadap variabel C. Dengan demikian Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar berpengaruh pada Kegiatan Belajar Siswa sehingga Hipotesa H4a diterima.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, pertanyaan pada kuisioner dinyatakan valid dan reliabel.
2. Berdasarkan uji normalitas, data yang digunakan terdistribusi normal.
3. Berdasarkan uji regresi, pemanfaatan internet dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa.

5.2 Saran

Responden dari penelitian ini masih terbatas pada SMA di Surakarta. Penelitian berikutnya dapat dikembangkan untuk siswa SMA di wilayah/kabupaten lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam (2005), Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver.5.0 , Semarang, Badan Penerbit Undip.
- Hari Suryaningrum, Diah. 2003. "The Relationship Between User Participation and System Success : Study of Three Contingency Factors on BUMN in Indonesia." SNA VI, Oktober
- Hartono, Jogiyanto. 2004. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE Yogyakarta, November.
- Jurhadi.dkk.,2010,"Penerapan Analisis Swot Guna Penyusunan Rencana Induk *E- Government* Kabupaten Kaur", Jurnal Teknologi Informasi, Volume 6 Nomor 1, April 2010, ISSN 1414-9999. Hal:81
- Juli Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro. 2000. "Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan System Informasi dengan Kompleksitas
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual." SNA VIII, September.
- Kardinata, Sunaryo. 2002. Bimbingan di Sekolah Dasar. Bandung: CV Maulana.

- Mohandas, R. (2003). ICT and e-learning in Indonesia. Presentasi di Taiwan, Taiwan, 25-27 Maret.
- Sugeng. 1995. Peran Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual. Thesis, Universitas Gadjah mada.